

Reksa Dana Principal Indo Domestic Equity Fund



Reksa Dana Saham
Fund Fact Sheet
29-Feb-2024

Informasi Produk

| | |
|---------------------------------|--|
| Tanggal Efektif | 13-Mar-2013 |
| No. Surat Pernyataan Efektif | S-49/D.04/2013 |
| Tanggal Peluncuran | 11-Apr-2013 |
| Mata Uang | RUPIAH |
| Bank Kustodian | PT Bank Central Asia Tbk |
| Harga Unit (NAB per Unit) | Rp 822.35 |
| Total Nilai Aktiva Bersih | Rp 21.71 Milyar |
| Minimum Investasi Awal | Rp 100,000.00 |
| Unit Penyerahan Yang Ditawarkan | Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyerahan |
| Periode Penilaian | Harian |
| Biaya Pembelian | Maks. 1.00 % |
| Biaya Penjualan Kembali | Maks. 1.00 % |
| Biaya Pengalihan | Maks. 1.00 % |
| Imbalan Jasa Manajer Investasi | Maks. 2.00 % per tahun |
| Imbalan Jasa Bank Kustodian | Maks. 0.25 % per tahun |
| Kode ISIN | IDN000152907 |
| No. Rekening Reksa Dana* | BCA A/C. 2063989886 |

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

10 Efek Terbesar (%)

| | | |
|--------------------------------------|----|-------|
| AKR CORPORINDO TBK PT | SH | 7.12% |
| BANK CENTRAL ASIA TBK PT | SH | 7.96% |
| BANK MANDIRI PERSERO TBK PT | SH | 7.84% |
| BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK PT | SH | 5.94% |
| BANK SYARIAH INDONESIA TBK, PT | SH | 6.27% |
| BANK VICTORIA SYARIAH | PU | 5.53% |
| BFI FINANCE INDONESIA TBK PT | SH | 4.19% |
| MAP AKTIF ADIPERKASA PT | SH | 6.52% |
| MITRA ADIPERKASA TBK PT | SH | 6.00% |
| SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK, PT | SH | 4.31% |

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

Tujuan Investasi

Memperoleh pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek-efek yang tersedia di Pasar Modal dan Pasar Uang, terdiri dari Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi-korporasi yang bergerak di sektor infrastruktur dan sektor konsumsi serta sektor-sektor lain yang turut mendukung sektor infrastruktur dan sektor konsumsi serta instrumen pasar uang.

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Februari 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 108.2 poin (+1.5%) pada level 7,316.1. Saham-saham yang menjadi leader adalah BBRI, BREN, BMRI, AMMN, dan BBKA. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah GOTO, TPIA, MDKA, SMMA, dan FILM. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR10.1T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD78.3/barel. Sementara itu, harga emas diperdagangkan tetap pada level USD2,055/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 0.4% selama sebulan dan ditutup di level Rp15,715 per dollar AS. Inflasi pada bulan Februari 2024 tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.4% MoM (sebelumnya di +0.04% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.8% YoY (sebelumnya di +2.6% YoY). Trade balance pada bulan Januari 2024 kembali surplus USD2,015juta (sebelumnya surplus USD3,285juta). Suku bunga acuan Bank Indonesia di akhir Desember 2023 tetap pada level 6%. Secara sektoral, sektor Keuangan, Consumer Cyclical, dan Infrastruktur merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sedangkan sektor Teknologi, Kesehatan, dan Bahan Dasar merupakan sektor yang paling tertinggal.

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

Kebijakan Investasi

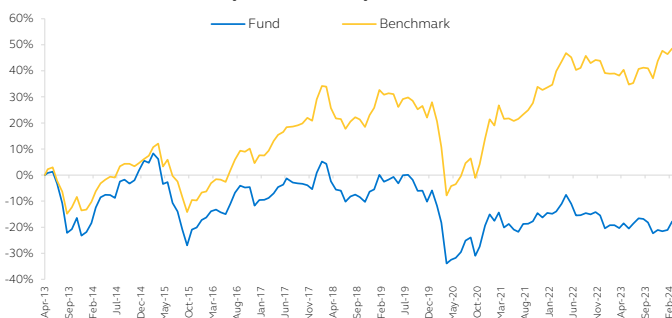
| | |
|------------|----------|
| Saham | 80%-100% |
| Pasar Uang | 0%-20% |

Alokasi Dana

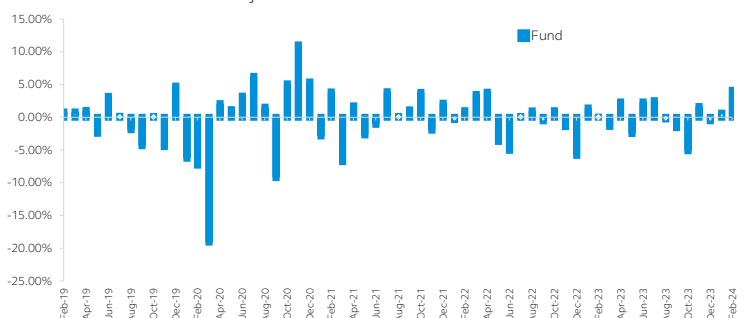
| | |
|-------------|--------|
| Saham | 88.67% |
| Pasar Uang* | 11.33% |

*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Kinerja Sejak Diluncurkan

| Kinerja Bulanan Tertinggi | Nov-2020 | Kinerja | YTD | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|----------|-------------|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| | 11.04% | Fund | 4.78% | 4.13% | 4.21% | -1.11% | 1.82% | -4.02% | -15.65% | -17.77% |
| Kinerja Bulanan Terendah | Mar-2020 | Benchmark * | 0.60% | 1.50% | 3.32% | 5.22% | 6.91% | 17.21% | 13.55% | 48.57% |
| | -19.09% | | | | | | | | | |

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% IHSG

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia. BCA Kustodian telah memberikan berbagai pelayanan kepada Depositor, baik lokal maupun luar negeri. Harta yang dititipkan berupa saham, obligasi, warrant, hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, bilyet deposito, surat pengakuan utang dan surat tanah. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar reksa dana sebagai bank kustodian sejak Agustus 2001.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Find us on:
@principalid
Principal Indonesia
Principal Indonesia